# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan busana di industri fesyen saat ini, banyak aspek yang dapat dilihat telah berkembang dengan cukup pesat, salah satunya adalah dari materialnya. Di Indonesia banyak sekali sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan diolah untuk dijadikan suatu material pendukung pada busana. Pemerintah Indonesia sedang berupaya mengembangkan ikan kakap putih sebagai komoditas andalan baru dari sub sektor perikanan budi daya. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung rencana pengembangan di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Pemerintah memilih Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau sebagai pusat pembenihan kakap putih yang pengelolaannya dilakukan oleh Balai Perikanan Budi Daya Laut (BPBL) Batam.

*Embellishment* pada busana adalah ornamen untuk mempercantik dan memperanggun suatu busana. *Embellishment* saat ini sudah sangat beragam seperti mutiara, permata, payet, renda, manik-manik, dan lain sebagainya. Salah satu teknik yang sangat sering digunakan dalam penerapan *embellishment* adalah teknik *beading*. Teknik ini banyak dipakai oleh desainer-desainer di dunia, salah satunya Eli Saab yang selalu menggunakan teknik *beading* dalam setiap koleksinya, sehingga menjadi suatu ciri khas tersendiri untuk rancangannya.

Dengan potensi sisik ikan kakap putih yang dapat diolah, membuat penulis akan menerapkan sisik ikan kakak putih ini sebagai *embellishment* dengan teknik *beading* pada busana Adat Gorontalo Wanita atau disebut juga dengan Biliu. Busana Adat Gorontalo Wanita biasanya menggunakan material yang satin dan dihiasi dengan *embellishment* lempengan kuningan. Adapun 2 motif ciri khas dari busana Adat Gorontalo Wanita adalah motif daun sukun dan kuncup bunga mekar yang kemudian akan diaplikasikan menggunakan sisik ikan kakap putih yang telah diolah sebagai material alternatif *embellishment*. Pengelolahan sisik ikan juga untuk dapat membuat para desainer lebih peka dan sensitif terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan inovasi baru dan *value*

terhadap sumber daya alam yang tidak jarang dibuang begitu saja. Pemiliihan sisik ikan kakap karena bahannya yang kokoh dan ukurannya yang besar dari sisik ikan lainnya. Selain teknik *beading*, teknik *embroidery* dan *layering* juga akan digunakan untuk mengeksplor sisik ikan kakap menjadi *embellishment*. Adapun teknik yang akan digunakan untuk memberikan warna pada sisik ikan yaitu teknik *coloring* dengan penggunaan pewarna alam.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi sisik ikan kakap putih yang dapat diolah kembali sebagai material *embellishment* pada busana Adat Gorontalo Wanita.
2. Masih minimnya penerapan sisik ikan kakap putih sebagai material alternative *embellishment beading* pada produk fesyen.

## I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah kembali sisa sisik ikan kakap putih agar dapat dijadikan material *embellishment* pada busana Adat Gorontalo Wanita?
2. Bagaimana cara menerapkan sisik ikan kakap putih sebagai material *embellishment* menggunakan teknik *beading* pada busana Adat Gorontalo Wanita?

## I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah sisik ikan kakap putih yang telah melewati proses pewarnaan menggunakan pewarna alam kunyit hingga menghasilkan warna kuning keemasan sebagai material *embellishment* pada busana Adat Gorontalo Wanita.
2. Menerapkan bentuk motif daun sukun dan kuncup bunga mekar yang diambil dari motif ciri khas pada busana Adat Gorontalo.
3. Teknik yang digunakan dalam pengolahannya adalah teknik *beading, layering*

dan *embroidery*.

## I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan adanya potensi sisik ikan kakap putih untuk dapat diolah kembali menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat kepada masyarakat.
2. Mengajak para pelaku industri fesyen untuk dapat memanfaatkan bahan alam seperti sisik ikan sebagai produk fesyen sebagai inovasi baru.

## I.6 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tentang sisik ikan kakap putih yang dapat diolah kembali menjadi material *embellishment* pada busana Adat Gorontalo Wanita.
2. Mengertahui cara menerapkan sisik ikan kakap putih dengan teknik-teknik yang telah dilakukan.
3. Memberikan referensi baru untuk menggunakan material alam yaitu sisik ikan kakap putih menjadi *embellishment* pengganti payet.

## I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yaitu metode kualitatif, sebagai berikut:

a. Wawancara

   Metode wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dimana data-data tersebut didapatkan langsung dari narasumber yang bersangkutan dengan topik penelitian. Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan para petambak yang berdomisili di Kota Tarakan, Kalimantan Utara yaitu Bapak Usman Ali seorang petambak selama 20 tahun dan Bapak Sihadi seorang petambak yang memulai usahanya dari tahun 1980-an hingga saat ini.

b. Eksperimen

   Metode eksperimen adalah sebuah teknik mencari data dengan melakukan percobaan langsung untuk mengetahui fakta informasi pada sebuah objek yang diteliti. Metode eksperimen awal yang dilakukan adalah meneliti karakteristik

dari sisik ikan kakap putih untuk dapat menentukan potensi apa yang dapat dikembangkan dengan material tersebut.

c. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah sebuah teknik pengumpulan data dari literatur-literatur, buku-buku, laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber yang dijadikan referensi adalah laporan-laporan dari penelitian mahasiswa sebelumnya.

## I.8 Kerangka Pemikiran

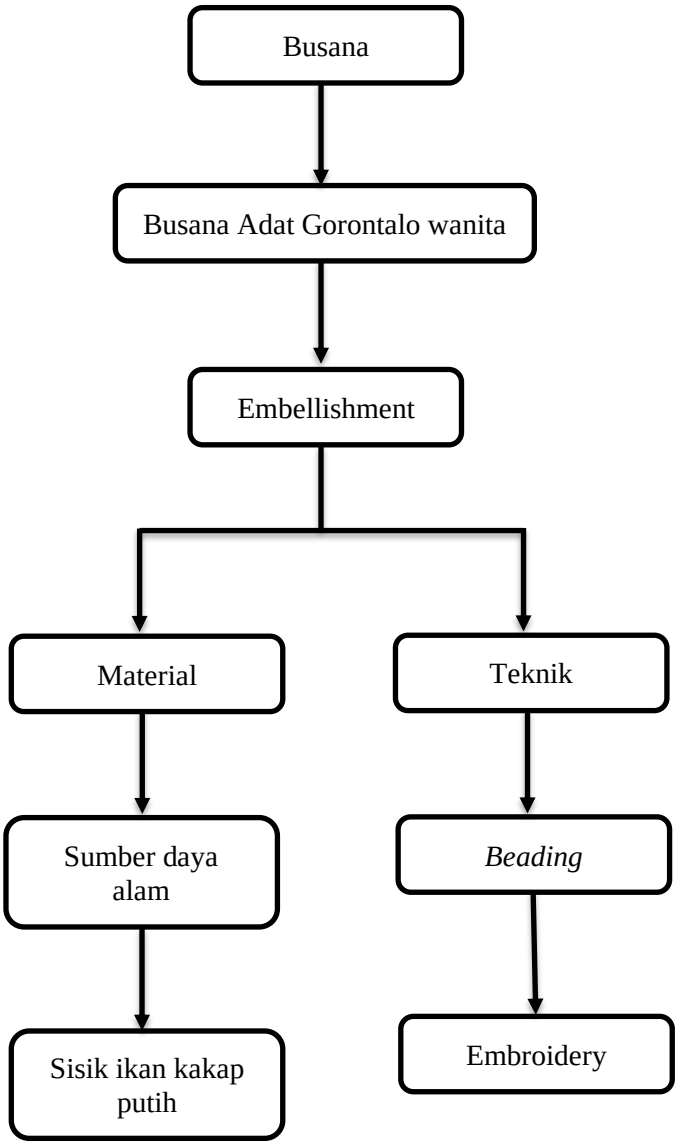

## I.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang dasar pemikiran dan teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam merancang yang berisi tentang pengertian, klasifikasi dan perkembangan.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Menjelaskan tentang proses yang dilakukan dalam perancangan yang meliputi konsep, eksplorasi, tahapan-tahapan kerja, material dan teknik yang digunakan.

BAB IV PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dan saran secara garis besar dari hasil penelitian yang telah dilakukan.